

**TRANSPARANSI SISTEM KONTRAK PADA PETERNAKAN AYAM
POTONG DILINGKUP USAHA PT. SEKAWAN SINAR SURYA
LUMAJANG**

Muhammad Rafi Indra Lesmana
Diah Probowulan. SE,MM
Retno Murwanti S.TP.MP
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Muhammadiyah Jember
E-Mail ; indrarafi32@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontrak dari sistem kemitraan ayam ras pedaging dan kaitannya dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Maros dan Kabupaten Gowa. Populasi adalah semua peternak ayam ras pedaging yang melakukan kemitraan dan sampel adalah peternak yang bermitra dengan satu perusahaan tertentu yang berjumlah 18 peternak. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kemitraan sesuai dengan surat kesepakatan(kontrak) kerjasama yang telah dibuat namun ada beberapa kesepakatan yang tidak dilaksanakan oleh kedua belah pihak misalnya waktu panen dan waktu pembayaran hasil usaha yang lambat yang tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Kata kunci : Transparansi, system kontrak.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan pengetahuan masyarakat tentang transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan saat ini dapat meningkatkan pengelolaan keuangan agar lebih transparan dalam membuat suatu laporan keuangan. Menurut Sedarmayanti (2007:38) dalam Diana sari (2012) menyatakan bahwa Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dibangun atas dasar kebebasan arus informasi. Kegiatan ekonomi dengan menggunakan pola Sistem Kontrak sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru, pola ini banyak dilakukan untuk mengatasi keterbatasan modal individu karena belum berkembangnya lembaga-lembaga pembiayaan resmi seperti perbankan ataupun lembaga perkreditan lain yang pada umumnya menggunakan pranata bunga.

Peternakan merupakan salah satu subsektor agribisnis yang mempunyai prospek yang sangat bagus bila dikembangkan secara optimal. Kemajuan dan perkembangan subsektor peternakan akan membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan peternak. Kecamatan Klakah merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lumajang yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan asli daerah melalui retribusi ternak, khususnya usaha peternakan ayam potong

Tabel 1.1 Jumlah ayam potong di Kabupaten Lumajang tahun 2011 – 2014

No	Tahun	Jumlah ekor
1	2011	78.035
2	2012	789.855
3	2013	799.740
4	2014	817.846

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lumajang (2014)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam potong di Kabupaten Lumajang mulai tahun 2011 – 2014 terus mengalami peningkatan. Namun pada kenyataannya usaha peternakan ayam potong di Kecamatan Klakah belum dikelola secara optimal karena peternak masih dihadapkan pada keterbatasan pengetahuan, pengelolaan biaya produksi. Sistem kemitraan yaitu sebuah model kerjasama antara pengusaha sebagai inti dan peternak sebagai plasma. Pola kemitraan menurut Suharno (2003) merupakan suatu kerjasama antara pengusaha dengan peternak dalam upaya pengelolaan usaha peternakan. PT. Sekawan Sinar Surya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri budidaya broiler dan kemitraan. Permasalahan mengenai hasil panen peternak ayam potong yakni jumlah bibit sama-sama sebanyak 4.000 ekor namun berat ayam secara keseluruhan yang dihasilkan mengalami

perbedaan.. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti ini untuk melakukan penelitian yang berjudul “Transparansi Sistem Kontrak Pada Peternakan Ayam Dilingkup Usaha PT. Sekawan Sinar Surya Lumajang”.

2. Rumusan Masalah

- a. Berapakah besarnya pendapatan usaha ayam potong yang diperoleh pada setiap tingkat skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?
- b. Bagaimanakah sistem Sistem Kontrak pada setiap tingkat skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang
- c. Sejauh mana transparansi sistem Sistem Kontrak pada skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?
- d. Bagaimana pencatatan sistem akuntansi pada skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?
- e. Bagaimana kelayakan usaha tani pada skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?

3. Tujuan

- a. Mengetahui besarnya pendapatan usaha ayam potong yang diperoleh pada setiap tingkat skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.
- b. Mengetahui sistem Sistem Kontrak pada setiap tingkat skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang
- c. Mengetahui transparansi sistem Sistem Kontrak pada skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.
- d. Mengetahui pencatatan sistem akuntansi pada skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.
- e. Mengetahui kelayakan usaha tani pada skala usaha besar dan kecil ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.

BAB II

TINJAUAN TEORI

1. Transparansi

Dimensi Transparansi Prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi mengenai kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Menurut Krina (2003) prinsip ini menekankan kepada 2 aspek:

- a. Komunikasi publik oleh pemerintah
- b. Hak masyarakat terhadap akses informasi

Menurut Krina (2003) indikator-indikator dari transparansi adalah sebagai berikut :

- a. Penyediaan informasi yang jelas tentang tanggung jawab
- b. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap.
- c. Kemudahan akses informasi
- d. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

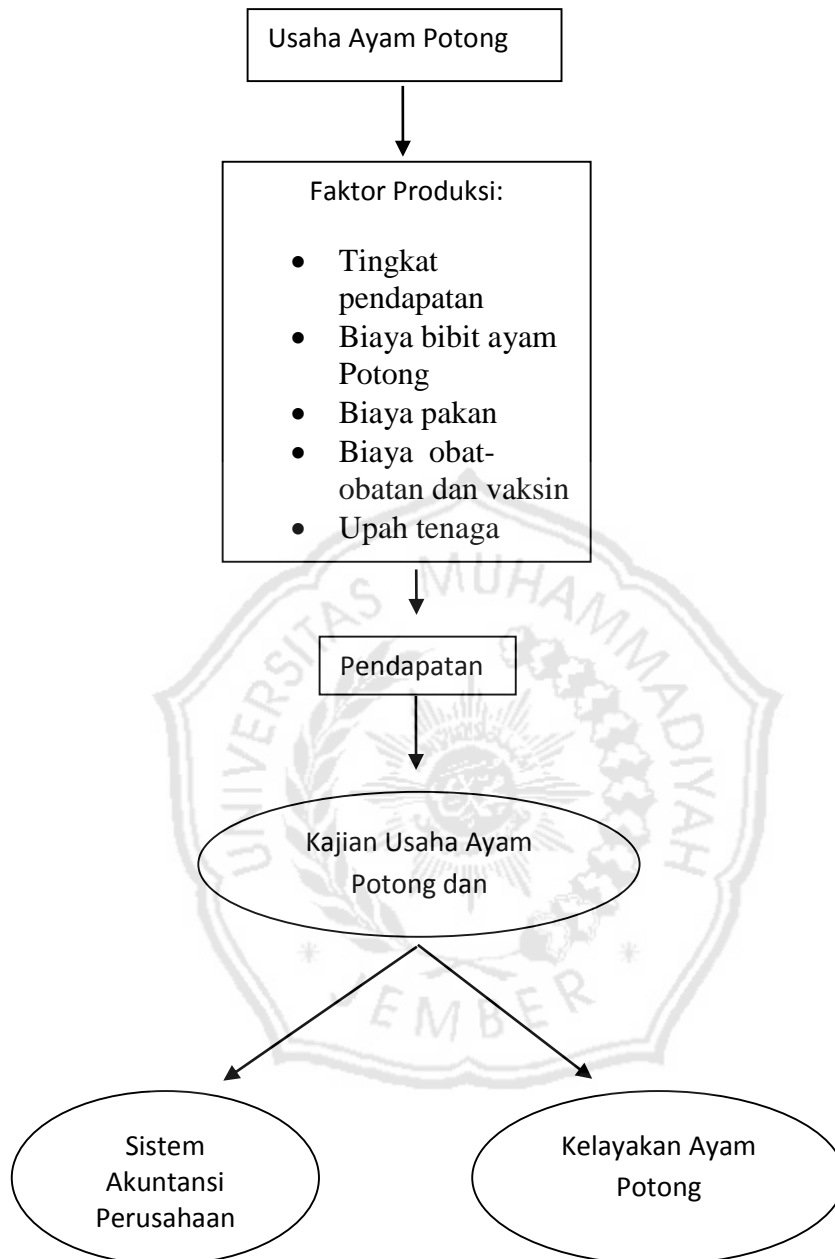
2. Sistem Sistem Kontrak

atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam kegiatan usaha diperjanjikan adanya pembagian hasil atas Sistem Sistem Kontrak merupakan sistem dimana dilakukan perjanjian keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih, hubungan yang saling memerlukan, memperkuat dan menguntungkan (Anonimus, 1997). Saling memerlukan dalam arti perusahaan mitra memerlukan hasil produksi dan kelompok mitra memerlukan pasokan bahan baku dan bimbingan dari perusahaan. Harga kontrak atau garansi pemeliharaan ayam berdasarkan kontrak yang ditawarkan oleh perusahaan. Harga saponak, DOC, Pakan dan vaksin sudah tertera dalam perjanjian kontrak. Peternak akan memperoleh sisa hasil usaha dari perhitungan penjualan ayam dikurangi biaya-biaya yang diberikan oleh pihak inti. Suatu pola kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak antara mitra (peternak) dan inti berdasar ikatan kerjasama

3. Peternakan Ayam Potong

Menurut Rasyaf (2006), ayam pedaging adalah ayam jantan dan ayam betina muda yang berumur dibawah 6 minggu ketika dijual dengan bobot badan tertentu, mempunyai pertumbuhan yang cepat, serta dada yang lebar dengan timbunan daging yang banyak

4. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif

2. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai dalam menganalisis data adalah analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

BAB IV

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum

PT. Sekawan Sinar Surya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri budidaya broiler dan kemitraan, Didirikan oleh para Pengusaha dan Praktisi Perunggasan yang sudah berpengalaman puluhan tahun, Manajemen yang solid dan profesional di Farming & Kemitraan, Mitra kerja.

2. Sistem Kontrak

Kontrak kerjasama antara Pengusaha ayam pedaging di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang dengan pihak PT. Sekawan Sinar Surya memuat secara umum beberapa poin penting, diantaranya hal-hal yang berkaitan syarat-syarat kerjasama dengan PT. Sekawan Sinar Surya dan 13 kesepakatan (dapat dilihat pada Lampiran Sistem Kontrak). Kontrak kerjasama lainnya memuat tentang kontrak harga jual ayam pedaging. Pada periode juni saat penulis melakukan observasi ke lapangan harga kontrak ayam pedaging adalah Rp. 16.400, 00 (Enam Belas Ribu Empat Ratus).

3. Transparansi Sistem Kontrak

Jenis kontrak kerjasama yang telah terjalin antara pengusaha ayam pedaging di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang dengan PT. Sekawan Sinar Surya adalah jenis kontrak baku, dimana pada awal perjanjian seluruh isi perjanjian (kontrak) sudah ditentukan oleh pihak perusahaan PT. Sekawan Sinar Surya sedangkan pihak pengusaha ayam pedaging di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang sebagai serikat perusahaan hanya menerima dan menyetujui secara utuh perjanjian yang telah dibuat oleh pihak perusahaan.

5. Sistem Pencatatan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan sederhana dilakukan pengusaha ayam pedaging di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang karena sesuai dengan hal yang riil terjadi pada usaha tersebut, namun tentunya ini salah dalam standar akuntansi yang berlaku umum. Pedoman yang digunakan selama ini hanya format yang diketahui oleh keduanya saja.

6. Analisis Kelayakan Usaha

Analisis Kelayakan Usaha ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya menunjukkan bahwa nilai NPV sebesar Rp. 36.579.103. Hal ini berarti usaha ayam potong PT. Sekawan Sinar Surya memiliki prospek yang baik karena $NPV > 0$, maka usaha yang dijalankan layak untuk dilaksanakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Sistem transparansi kontrak kerjasama antara pengusaha ayam pedaging dengan PT. Sekawan Sinar Surya sudah transparan, karena dalam kerjasama tersebut kedua belah pihak sama-sama bersepakat untuk pembagian keuntungan disepakati sebelum kerjasama berjalan.

2. Saran

Diharapkan kepada pihak perusahaan untuk tidak hanya menghitung modal yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan saja dengan nominal uang yang jelas, tetapi juga menghitung modal mitra kerjasama dengan nominal uang karena pihak pengusaha ayam pedaging di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang juga mengeluarkan modal dalam kerjasama tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Setiawan. 2006. Rekonsiliasi dan Akuntansi PPh Badani, Penerbit T & A Software Development, Jakarta

Anonim. 2015. *Populasi Ayam Ras Potong Nasional*. Badan Pusat Statistik Indonesia.

Anonim. 2015. *Populasi Ternak Unggas Kabupaten Lumajang*. Dinas Peternakan Lumajang.

Chang,W.2014. *Metodologi Penulisan ilmiah*. (Eds.H.B. Hardani). Yogyakarta:Penerbit Erlangga

Dinas Peternakan Kabupaten Lumajang, 2015. *Populasi Ternak Unggas Provinsi Jawa Timur Tribula 1 Tahun 2015 Kabupaten Lumajang*. Dinas Peternakan Kabupaten Lumajang

Gusasi. A dan M. A. Soade. 2006. “*Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Ternak Ayam Potong Pada Skala Usaha Kecil*”. Jurnal Agrisistem. Vol..3 No. 1 ISSN 1858-4330

Ismaya N.R. Parawansa dan Sutiono, 2006. “*Analisis pendapatan peternak ayam ras Potong di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros*”. Jurnal Agrisistem, Juni 2006, Vol 2 No. 1

Junaidi, et al. 2014. “*Analisis Produksi, Distribusi, Pendapatan Petani dan Dampak Progam Optimalisasi Lahan terhadap Produksi pada Sawah di Kabupaten Muara Jambi*”.Vol 2. No.1. ISSN : 2338-4603

Juwandi. 2003. “*Analisis Keuntungan, Skala Usaha dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usaha Peternakan Ayam Potong di Kabupaten Kendal*”. Tesis Program Magister Ilmu Ekonmi dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Krisno,A,R,D. 2012. “*Kelayakan Usaha Ayam Potong*” Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Parawansa, Ismaya. N. R dan Sutiono.2007. “*Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Potong*” Jurnal Agrisistem. Vol 2. No. 1. ISSN 1858-4330.

Rasyaf, M. 1995. *Pengelolaan Produksi Daging*. Kanisius. Yogyakarta.

Rasyaf, M. 1999. *Manajemen Peternakan Ayam Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Rasyaf, M. 2001. *Manajemen Bisnis Peternakan Ayam Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Potong* Jakarta: Penebar Swadaya.

Rasyaf, M. 2003. *Manajemen Peternakan Ayam Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Ratih Dewanti dan Sikombing.G. 2012. “*Analisis Pendapatan Usaha peternakan Ayam Buras*”. Dalam Buletin Peternakan.. Vol. 36 (1):48-56.ISSN 0126-4400

Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Soekartawi, 1995, *Analisis Usaha Tani*, Jakarta: UI-Press.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suresti, et. al. 2011. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam ras Potong di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima 50 kota*”. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol 13 (3) ISSN 1907-1760.

Triana, A, T. Salam, dan M. Muis. 2007. “*Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Potong Periode Layer Di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros*”. Jurnal Agrisistem, 3 (1) 11-25